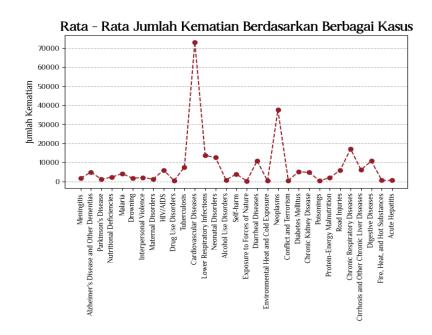
EKSPLORASI DATASET PENYEBAB KEMATIAN BERDASARKAN KASUS DI SELURUH DUNIA

	Country/Territory	Code	Year	Meningitis	Alzheimer's Disease and Other Dementias	Parkinson's Disease	Nutritional Deficiencies	Malaria	Drowning	Interpersonal Violence		Diabetes Mellitus	Chronic Kidney Disease	Poisonings
0	Afghanistan	AFG	1990	2159	1116	371	2087	93	1370	1538		2108	3709	338
1	Afghanistan	AFG	1991	2218	1136	374	2153	189	1391	2001		2120	3724	351
2	Afghanistan	AFG	1992	2475	1162	378	2441	239	1514	2299		2153	3776	386
3	Afghanistan	AFG	1993	2812	1187	384	2837	108	1687	2589		2195	3862	425
4	Afghanistan	AFG	1994	3027	1211	391	3081	211	1809	2849		2231	3932	451
6115	Zimbabwe	ZWE	2015	1439	754	215	3019	2518	770	1302		3176	2108	381
6116	Zimbabwe	ZWE	2016	1457	767	219	3056	2050	801	1342		3259	2160	393
6117	Zimbabwe	ZWE	2017	1460	781	223	2990	2116	818	1363		3313	2196	398
6118	Zimbabwe	ZWE	2018	1450	795	227	2918	2088	825	1396		3381	2240	400
6119	Zimbabwe	ZWE	2019	1450	812	232	2884	2068	827	1434		3460	2292	405
6120 rows × 34 columns														

Dataset penyebab kematian dengan berbagai kasus di seluruh dunia merupakan data riwayat jumlah kematian setiap tahun pada setiap negara yang disebabkan oleh berbagai kasus sejak tahun 1990 hingga tahun 2019. Dataset ini berfokus pada jumlah kematian karena sebuah kematian manusia berkaitan dengan hak asasi manusia, yaitu hak untuk hidup serta menjadi salah satu indikator untuk menilai status kesehatan. Pada dataset ini, kematian diakibatkan oleh berbagai kasus, yaitu kematian akibat meningitis, penyakit alzheimer dan demensia, penyakit parkinson, kekurangan nutrisi, malaria, kematian karena tenggelam, kekerasan interpersonal, maternal disorders, hiv/aids, gangguan pengguna narkoba, tuberkulosis, penyakit kardiovaskular, infeksi pernafasan bawah, gangguan neonatal, gangguan pengguna alkohol, self -harm, paparan terhadap

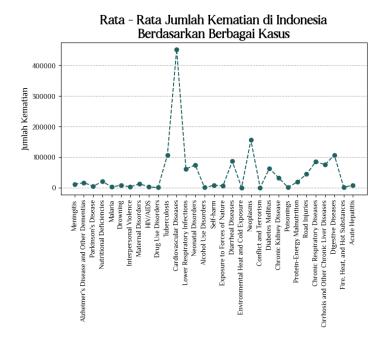
kejadian alam, diare, paparan terhadap suhu panas dan dingin, neoplasma, konflik dan terorisme, diabetes melitus, penyakit ginjal kronis, keracunan, kekurangan energi protein, kecelakaan, penyakit pernafasan kronis, sirosis dan penyakit hati lainnya, penyakit pencernaan, kebakaran, gelombang panas atau akibat zat panas lainnya dan hepatitis akut.

Seluruh data dalam dataset ini merupakan data yang valid, terbukti dengan seluruh data memiliki nilai dengan tipe data 'integer' atau 'angka' bulat karena menggambarkan jumlah kematian orang. Seluruh data pada dataset ini memiliki nilai dan tidak ada yang 'null' atau kosong, sehingga dari seluruh data yang ada dapat dihitung untuk dianalisis.



Pada dataset ini, dapat diketahui bahwa penyebab kematian dengan rata - rata paling tinggi adalah penyakit kardiovaskular, dengan jumlah kematian tertinggi yaitu kasus yang terjadi di China pada tahun 2019 yang mencapai 4.584.273 orang, disusul dengan rata – rata kematian tertinggi kedua yaitu kematian akibat penyakit Neoplasma dengan jumlah kematian tertinggi yaitu kasus yang terjadi di China pada tahun 2019 yang mencapai 2.716.551 orang dan rata - rata kematian tertinggi ketiga disebabakan oleh penyakit pernafasan akut dengan jumlah kematian tertinggi yaitu kasus yang juga terjadi di China pada tahun 1994 yang mencapai 1.366.039 orang. Sedangkan kasus kematian dengan jumlah rata - rata yang paling rendah yaitu kasus kematian yang diakibatkan oleh penggunaan narkoba, dengan kasus kematian tertinggi terjadi di USA pada tahun 2019 yang mencapai 65.717 orang, disusul dengan kasus kematian dengan jumlah rata – rata paling rendah kedua yaitu kematian yang diakibatkan oleh racun dengan jumlah kematian tertinggi terjadi di China pada tahun 2011 yang mencapai 30.883 orang dan rata - rata kematian paling rendah ketiga yaitu kematian yang diakibatkan oleh kejadian alam atau bencana alam, yaitu dengan jumlah kematian tertinggi terjadi di Haiti pada tahun 2010 dengan jumlah kematian mencapai 222.641 orang.

Bagaimana dengan Negara Indonesia??



Negara Indonesia memiliki rata – rata kematian yang paling tinggi disebabkan oleh penyakit kardiovaskular dengan kasus kematian tertinggi terjadi pada tahun 2019 dengan jumlah kematian mencapai 651.481 orang, disusul dengan rata – rata kematian tertinggi kedua yaitu kematian yang disebabkan oleh penyakit neoplasma dengan kasus kematian paling tertinggi terjadi pada tahun 2019 dengan jumlah kematian mencapai 229.524 orang dan rata – rata kematian tertinggi ketiga disebabkan oleh penyakit pencernaan dengan kasus kematian tertinggi terjadi pada tahun 126.348 orang. Sedangkan rata – rata kematian yang paling rendah adalah kematian yang disebabkan oleh paparan suhu tinggi maupun rendah dengan kasus kematian tertinggi terjadi pada tahun 2015 dengan jumlah kematian mencapai 136 orang.